

## PERANCANGAN MODEL SEPATU FORMAL MODERN DENGAN BERDASARKAN ANALISA ASPEK RUPA

Muhammad Azka Adili<sup>1</sup>, Terbit Setya Pambudi<sup>2</sup>, Hanif Azhar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

azkaadili@student.tekomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,  
hanifazhar@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Sepatu dari masa ke masa tentu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sepatu merupakan alas kaki yang menjadi salah satu hal penting, apalagi dengan munculnya model yang banyak membuat sepatu menjadi gaya hidup atau lifestyle. Sepatu formal merupakan sepatu yang biasa digunakan untuk menghadiri acara resmi, biasanya digunakan untuk pergi ke kantor, dan menghadiri acara formal. Perkembangan sepatu formal juga bisa dirasakan, namun memang tidak begitu signifikan. Yang terlihat dari perkembangan sepatu formal adalah dari kualitas sekarang yang sudah diberikan, akan tetapi kebanyakan dari bentuk sepatu formal memiliki desain yang kaku dan dengan model yang hampir sama. Berdasarkan penjelasan topik tersebut maka dari itu tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengembangkan dari model formal menjadi sepatu formal modern. Sepatu formal modern merupakan jenis sepatu untuk pekerja, professional, dan acara formal lainnya. Penggunaan sepatu formal modern ini sangat tepat untuk penggunayang menginginkan gaya dengan kesan formal sekaligus ingin berpenampilan santai dengan gaya modern.

Perancangan model sepatu formal modern ini adalah untuk membantu dan memudahkan para pekerja kantoran yang ingin melakukan kegiatan diluar tempat kerja setelah selesai pekerjaan di kantor seperti melakukan rapat di kafe, pusat perbelanjaan taman untuk bertemu orang atau mitra kerja. Dengan merancang sepatu formal modern ini bertujuan agar para pekerja tidak repot untuk mengganti sepatu mereka.

**Kata kunci :** kerja, modern, sepatu

---

### Abstract

Shoes from time to time certainly experienced a fairly rapid development. Shoes are footwear that become one of the important things, especially with the emergence of models that make shoes into a lifestyle or lifestyle. Formal shoes are shoes commonly used to attend official events, usually used to go to the office, and attend formal events. The development of formal shoes can also be felt, but it is not so significant. What can be seen from the development of formal shoes is from the present quality that has been given, but most of the formal shoe forms have a rigid design and with almost the same model. Based on the explanation of the topic, therefore the purpose of this study the author wants to develop from a formal model to modern formal shoes. Modern formal shoes are a type of shoes for workers, professionals, and other formal events. The use of modern formal shoes is perfect for users who want a style with a formal impression while wanting to look relaxed with a modern style.

The design of this modern formal shoe model is to help and facilitate office workers who want to do activities outside the workplace after finishing work in the office such as meeting in cafes, park shopping centers to meet people or partners. By designing modern formal shoes this aims so that workers do not bother to change their shoes.

**Keywords :** modern, shoes, work

---

## 1. Pendahuluan

Sepatu merupakan alas kaki yang berfungsi untuk melindungi dan membuat nyaman kaki manusia untuk melakukan sebuah kegiatan. Sepatu tidak sekedar sebagai pelindung atau penutup kaki saja melainkan sebagai hal penting dalam berpakaian, banyak macam sepatu yang beredar di pasaran mulai dari sepatu sneakers yang diperuntukkan sebagai sepatu santai sampai ke sepatu formal yang diperuntukkan untuk bekerja dan acara formal lainnya, berbagai macam sepatu itu didesain sesuai keperluan peruntukannya masing-masing.

Produk sepatu berbahan dasar dari kulit di kota Bandung memiliki peminat yang cukup tinggi tidak hanya di kota Bandung itu sendiri melainkan juga sampai ke luar negeri. Hal ini terbukti dengan banyaknya permintaan negara asing untuk mengimpor produk kulit terutama alas kaki yang berasal dari Bandung. Menurut kepala Bidang Industri Formal pada Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung mengatakan bahwa produk alas kaki yang dibuat oleh para pengrajin dan para pengusaha sepatu yang berada di Kota Bandung melakukan ekspor ke 27 negara yang tersebar di seluruh dunia. Terutama ke benua Amerika, Eropa, dan Asia. Nilai ekspor produk alas kaki dari Bandung sekitar US\$23,488,457 selama tahun 2013 dan ditargetkan mengalami kenaikan hingga 5% setiap tahunnya.

Semakin berkembangnya model dari sepatu formal yang beredar di pasaran, saat ini dengan berbagai macam perkembangan dari segi aspek rupa. Dengan hal ini menjadi dasar dari pengembangan model sepatu formal yang terkesan kaku menjadi sepatu formal modern. Konsep dalam merancang sepatu formal modern ini yaitu dengan memodifikasi bentuk dari sepatu formal yang sudah ada sebelumnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja kantor, pekerja profesional dan untuk pergi ke acara formal yang ingin tampil dengan kesan gaya formal dan juga terkesan santai dengan gaya modern. Diharapkan dengan perancangan sepatu formal modern ini dapat memudahkan pengguna agar tidak repot untuk mengganti sepatu mereka setelah melakukan aktifitasnya di kantor.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam perancangan model sepatu formal modern ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif, penulis memilih metode ini karena memerlukan data penelitian berupa kuisioner dan wawancara untuk mengetahui pendapat masyarakat khususnya para pekerja kantoran perihal perancangan model sepatu formal modern

### 1. Observasi

Pada metode ini peneliti mengamati masalah yang ada khususnya bagi para pekerja kantor yang bertempat di perusahaan kenzioid Taman Cibaduyut Indah, Bandung, Jawa Barat yang dilakukan pada hari Rabu 13 Januari 2021. Antara lain yaitu:

1. Mengamati kebiasaan para pekerja kantor.
2. Mengamati lingkungan tempat kerja
3. Mengamati sepatu yang sering digunakan oleh pekerja kantor.

### 2. Wawancara

Untuk mencapai data yang diperlukan sebagai acuan dari perancangan sepatu formal modern ini, penulis menggunakan salah satu teknik metode kuantitatif dengan cara melakukan wawancara pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2021 kepada khususnya pekerja kantoran. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu pekerja kantor yaitu Bapak Mahardhyka Ramadhan sebagai bagian kreatif editor dari perusahaan kenzioid. Wawancara dilakukan guna mengetahui sepatu yang sering digunakan oleh pekerja kantor

### 3. Survei Kuisioner

Pada metode ini peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data kuantitatif dengan survei kuisioner melalui google forms. Adapun target penelitian ini adalah masyarakat umum, pekerja kantor, Pegawai Negeri dan karyawan swasta. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Jenis kelamin laki-laki
2. Umur 23-50 tahun
3. Pekerja formal, Pegawai Negeri, karyawan swasta, mahasiswa tingkat akhir

## 3. Analisa Aspek Rupa

### 1. Aspek Bentuk

Aspek bentuk dalam perancangan sepatu ini yaitu memodifikasi sepatu formal yang sudah ada sebelumnya, dan dengan menggabungkan dan memodifikasi pada bagian upper dan outsole, mengacu pada 2 desain sepatu artikel kenzioid.



Gambar 3.1 Aspek Bentuk  
Sumber : Kenzioid

karena sesuai dengan desain simplicity. , dengan desain upper yang simpel dan tidak terlalu banyak unsur hiasan. Pada bentuk sebelah kiri lebih mudah untuk membentuk pola karena tidak terlalu banyak bagian material yang akan digunakan. Untuk bagian outsole yang dipilih yaitu bentuk sebelah kanan karena memiliki outsole yang lebih lentur dibandingkan dengan outsole sepatu sebelah kiri. Dengan dipadukan dengan outsole dari sepatu sneakers, menjadikan sepatu formal ini berbeda dengan sepatu formal biasanya.

## 2. Aspek Material

Aspek material yang dipilih dalam perancangan sepatu ini disesuaikan dengan desain sepatu yang akan dirancang. Pemilihan material sangat penting untuk diperhatikan dari mulai harga material, kualitas dan ketahanan pemakaian dalam jangka waktu yang lama. Aspek material yang dipilih dalam perancangan sepatu ini disesuaikan dengan desain sepatu yang akan dirancang. Pemilihan material sangat penting untuk diperhatikan dari mulai harga material, kualitas dan ketahanan pemakaian dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 3.2 Aspek Material  
Sumber : Google Image

Disimpulkan material yang dipilih adalah material kulit asli atau *full grain leather*. Material ini dipilih karena dalam segi ketahanan material, kulit asli lebih tahan terhadap air maupun api dibandingkan dengan material suede. Dalam pemakaian jangka waktu yang lama kulit asli atau *full grain leather* ini sangat awet untuk digunakan karena karakteristik dari kulit yang semakin lembut dan lentur jika dipakai dalam jangka waktu yang lama.

## 3. Aspek Warna

Warna yang digunakan pada perancangan produk sepatu formal modern ini yaitu warna hitam karena warna hitam akan tetap terlihat kesan formal pada sepatu tersebut dan juga terkesan elegan dan maskulin. Menurut data yang diambil dari hasil kuisioner para koresponden menyukai warna full hitam untuk diterapkan pada

produk sepatu formal modern

## 4. Kebutuhan Desain

Kebutuhan dalam merancang produk ini yaitu dengan membuat desain upper yang terlihat simpel dan modern dengan mengurangi unsur hiasan dan aksesoris pada bagian upper sepatu. Dengan memerhatikan ketahanan material dalam pemakaian jangka waktu yang lama. Dengan mengubah bentuk outsole sepatu formal pada umumnya menjadi outsole sneakers modern.

## 5. Pertimbangan Desain

Produk ini memodifikasi bentuk dari sepatu formal yang sudah ada dan dirancang menjadi sepatu formal modern, Produk dirancang dengan memerhatikan dari aspek rupa berupa bentuk, warna dan material.

## 6. Batasan Desain

- a. Perancangan desain model sepatu formal modern ini fokus kepada aspek rupa. User yang memakai produk ini untuk pria pekerja kantor negeri atau swasta maupun mahasiswa tingkat akhir
- b. Produk ini merupakan pengembangan desain dari model sepatu formal ke sepatu formal modern
- c. Material menggunakan bahan yang tahan pemakaian dalam jangka waktu lama yaitu kulit asli atau *full grain leather*
- d. Warna yang digunakan yaitu warna hitam karena warna hitam akan tetap terlihat kesan formal pada sepatu tersebut dan juga terkesan elegan dan maskulin

## 7. Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya

Konsep perancangan dari model sepatu formal modern ini diperuntukkan bagi para pekerja kantoran, pekerja profesional dan untuk pergi ke acara-acara formal dan ingin tetap tampil dengan kesan gaya formal dan juga terkesan santai dengan gaya modern. Sepatu formal yang desainnya multifungsi bisa digunakan di berbagai aktivitas, terlihat elegant dan profesional jika digunakan saat bekerja, namun tetap modis dan *fashionable* saat digunakan untuk kegiatan santai dan hangout. Diharapkan dengan adanya perancangan sepatu formal modern ini dapat memudahkan pengguna untuk melakukan

kegiatan diluar kantor agar tidak repot mengganti sepatu mereka setelah melakukan pekerjaannya di kantor.



Gambar 7.1 3D Modelling Sepatu Formal Modern  
Sumber : Data Penulis,2021



Gambar 7.2 Visualisasi Karya Sepatu Formal Modern  
Sumber : Instagram Kenzios.id

## 8. Kesimpulan dan Saran

Pada perancangan ini menggunakan analisa aspek rupa dari mulai bentuk, warna dan material yang digunakan. Dengan merubah bentuk dan memodifikasi sepatu formal modern dengan tema simplicity modern akan membuat kesan sepatu formal tidak terlihat kaku, warna yang digunakan sesuai dengan penyebaran kuisioner yang diisi oleh koresponden melalui aplikasi google form. Material yang digunakan untuk pemilihan bahan dari sepatu formal modern mengukur dari segi kualitas, kenyamanan dan kekuatan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa masukan diantaranya dengan mengembangkan dari segi bentuk sepatu formal modern ini, dan mempertimbangkan lagi material yang digunakan agar lebih nyaman saat

digunakan dan lebih ramah lingkungan.

## Referensi

Brewer, T. (n.d.). 10 BEST DRESS SHOES EVERY MAN SHOULD OWN.

<https://www.thetrendspotter.net/dress-shoes-for-men/>.

Gustina, J. A. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES KEPUTUSAN

PEMBELIAN SEPATU KULIT. Universitas Pendidikan Indonesia.

Herlambang, Y. (2015). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. *Tematik*, Vol 2 Hal 62-72.

Hutapea, B. J., Hasmi, M. A., Karim, A., & Suginam. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Kulit Terbaik Untuk Pembuatan Sepatu Dengan Menggunakan Metode VIKOR. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, Vol. 5 No. 1.

Perindustrian, K. (2019). Indonesia Produsen Alas Kaki Terbesar Keempat Di Dunia.

<https://kemenperin.go.id/artikel/20539/Indonesia-Produsen-Alas-Kaki-Terbesar-Keempat-Di-Dunia>.

Picone, K. (2013). The Fascinating History Of Footwear.

<https://allthatsinteresting.com/fascinating-history-footwear>.

Syarif, E. B. (2017). MAKNA ESTETIK PADA SITUS KARANGKAMULYAN DI KABUPATEN

CIAMIS. *Jurnal Idealog*, Vol 2 No.1 34.

Tempo.co. (2017). Meski Sedang Tren Sneakers, Pria Tetap Memerlukan Sepatu Kulit.

<https://gaya.tempo.co/read/901635/meski-sedang-tren-sneakers-pria-tetap-memerlukan-sepatu-kulit>.

ArsDesign.(2014).Simplicity.

<https://arsdesain.com/simplicity/>.

BPS, S. (2019). Jumlah Pekerja Formal dan Informal 2012-2019.